



### MAJELIS NASIONAL KAMBOJA

Menteri Pelayanan Sipil Kamboja Hun Manet tiba di Majelis Nasional di Phnom Penh, Kamboja, Rabu (21/2). Majelis Nasional Kamboja pada Rabu (21/2) mendukung Menteri Pelayanan Sipil Hun Manet sebagai Wakil Perdana Menteri yang baru.

## AS Kembali Veto Rancangan Resolusi Gencatan Senjata di Jalur Gaza

Ini merupakan veto ketiga Amerika Serikat terhadap rancangan resolusi sejak dimulainya konflik pada 7 Oktober.

**NEW YORK(IM)** - Amerika Serikat (AS) kembali memveto rancangan resolusi Dewan Keamanan PBB (DK PBB) mengenai perang Israel-Hamas.

Veto tersebut menghambat permintaan gencatan senjata kemanusiaan segera dan malah mendorong badan beranggotakan 15 negara tersebut untuk menyerukan gencatan senjata sementara terkait dengan pembebasan sandera oleh Hamas.

Tiga belas anggota dewan memberikan suara mendukung rancangan undang-undang yang disusun Aljazair, sementara Inggris abstain.

Ini merupakan veto ketiga Amerika Serikat terhadap rancangan resolusi sejak dimulainya konflik pada 7 Oktober. AS juga menggunakan hak vetonya

untuk memblokir amandemen rancangan resolusi pada bulan Desember.

"Pemungutan suara yang mendukung rancangan resolusi ini merupakan dukungan terhadap hak hidup warga Palestina. Sebaliknya, pemungutan suara yang menentang rancangan resolusi ini menyiratkan dukungan terhadap kekerasan brutal dan hukuman kolektif yang menimpa mereka," kata Duta Besar Aljazair untuk PBB, Amar Bendjama, kepada dewan sebelum pemungutan suara, dilansir Reuters, Rabu (21/2).

Duta Besar AS untuk PBB Linda Thomas-Greenfield memberi isyarat pada hari Sabtu bahwa AS akan memveto rancangan resolusi tersebut karena khawatir akan membahayakan

perundingan antara AS, Mesir, Israel dan Qatar yang berupaya menengahi jeda perang dan pembebasan sandera oleh Hamas di Jalur Gaza.

"Menuntut gencatan senjata segera dan tanpa syarat tanpa kesepakatan yang mengharuskan Hamas melepaskan sandera tidak akan menghasilkan perdamaian yang bertahan lama. Sebaliknya, hal itu bisa memperpanjang pertempuran antara Hamas dan Israel," kata Thomas-Greenfield kepada dewan menjelang pemungutan suara.

Resolusi yang dirancang Aljazair yang diveto oleh AS tidak mengaitkan gencatan senjata dengan pembebasan sandera. Mereka secara terpisah menuntut gencatan senjata kemanusiaan segera dan pembebasan semua sandera segera dan tanpa syarat.

"Pesan yang diberikan hari ini kepada Israel dengan hak veto ini adalah bahwa mereka dapat terus lolos dari pembunuhan,"

kata utusan Palestina untuk PBB, Riyad Mansour, kepada dewan.

Duta Besar Israel untuk PBB Gilad Erdan mengatakan 'kata gencatan senjata' yang disebutkan "seolah-olah itu adalah sebuah solusi ajaib, sebuah solusi ajaib untuk semua masalah di kawasan ini." "Gencatan senjata menandai satu hal dan hanya satu hal - kelangsungan hidup Hamas," kata Erdan kepada dewan.

"Gencatan senjata adalah hukuman mati bagi lebih banyak warga Israel dan Gaza," kata Erdan.

AS kini telah mengusulkan rancangan resolusi yang menyerukan gencatan senjata sementara dalam perang Israel-Hamas dan menentang serangan darat besar-besaran yang dilakukan sekutunya Israel di Rafah, menurut teks yang dilihat oleh Reuters pada hari Senin. Dikatakan pihak AS berencana membenarkan waktu untuk negosiasi dan tidak akan terburu-buru melakukan

pemungutan suara.

Hingga saat ini, AS menolak kata gencatan senjata dalam setiap tindakan PBB terkait perang Israel-Hamas, namun teks yang disampaikan AS mencerminkan bahasa yang Presiden Joe Biden gunakan pekan lalu dalam percakapannya dengan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu.

Rancangan resolusi AS akan membuat Dewan Keamanan "menggarisbawahi dukungannya terhadap gencatan senjata sementara di Gaza sesegera mungkin, berdasarkan formula pembebasan semua sandera, dan seruan untuk menghilangkan semua hambatan terhadap penyediaan bantuan kemanusiaan dalam skala besar."

Ini adalah kedua kalinya sejak 7 Oktober Washington mengusulkan resolusi Dewan Keamanan mengenai Gaza. Rusia dan Tiongkok memveto upaya pertamanya pada akhir Oktober. ● tom

## Prancis Panggil Duta Besar Rusia setelah Kematian Oposisi Rusia Alexei Navalny

**PARIS(IM)**-Prancis memanggil Duta Besar Rusia di Paris setelah meninggalnya pemimpin oposisi Rusia Alexei Navalny di penjara. Hal ini disampaikan Kementerian Luar Negeri Prancis pada Selasa (20/2), yang sekaligus membenarkan beberapa laporan media sebelumnya tentang pemanggilan Duta Besar tersebut.

Kementerian Luar Negeri Prancis menyebut Duta Besar Rusia untuk Prancis dipanggil pada Senin (19/2). Sebelumnya, Menteri Luar Negeri Prancis Stephane Sejourne mengatakan saat berkunjung ke Argentina bahwa Duta Besar Rusia di Paris akan dipanggil.

"Rezim Vladimir Putin sekali lagi menunjukkan sifat aslinya," kata Sejourne dari Prancis, Rabu (21/2).

Selain Prancis, Jerman juga mengambil tindakan memanggil Duta Besar Rusia di Berlin pada Senin (19/2), atas kematian Navalny. Kementerian Luar Negeri Norwegia pun mengeluarkan pernyataan akan memanggil diplomat tertinggi Rusia "untuk berbicara" tentang kematian Navalny.

Menurut laporan pihak penjara Rusia pada 16 Februari 2024, Navalny (47), meninggal setelah pingsan di koloni tahanan "Serigala Kutub" yang berada di utara Lingkaran Arktik Rusia - tempat dia menjalani hukuman pen-

jara tiga dekade. Navalny yang seorang pengacara dan aktivis antirasuah itu, merasa tidak enak badan setelah berjalan-jalan dan langsung kehilangan kesadaran.

Pemimpin negara-negara Barat dan pendukung Navalny mengatakan Presiden Rusia Vladimir Putin bertanggung jawab atas kematian aktivis tersebut. Kremlin membantah terlibat dan mengatakan klaim Barat bahwa Putin bertanggung jawab tidak dapat diterima. Istri Navalny, Yulia Navalnaya, juga menuding Putin membunuh suaminya dalam sebuah video berdurasi hampir sembilan menit yang ia unggah di akun Instagram milik mendiang Navalny pada Senin (19/2).

"Vladimir Putin membunuh suami saya. Dengan membunuh Alexei, Putin membunuh separuh diri saya - separuh hati saya dan separuh jiwa saya," kata Navalnaya dalam video tersebut.

Dia kemudian meminta Uni Eropa untuk tidak mengakui pemilu Rusia pada Maret 2024 mendatang. Ketika ditanya tentang tuduhan Navalnaya bahwa Putin telah membunuh suaminya, juru bicara Kremlin Dmitry Peskov pada Selasa, 20 Februari 2024, tidak dapat berkomentar mengingat situasinya. ● tom

## Rudal Korea Utara Ditembakkan ke Ukraina Komponen Buatan Eropa dan AS

**PYONGYANG(IM)**- Sebuah rudal Korea Utara yang ditembakkan ke Ukraina timur oleh Rusia ternyata mengandung ratusan komponen elektronik buatan perusahaan Eropa dan Amerika Serikat.

Menurut sebuah lembaga penelitian Inggris pada Selasa, komponen elektronik yang ditemukan pada rudal Korea Utara itu bila dilacak terhubung ke perusahaan-perusahaan yang berkantor pusat antara lain di Eropa, Amerika Serikat, Jepang, dan Tiongkok.

Hasil temuan dari lembaga Conflict Armament Research (CAR), yang menyelidiki senjata yang digunakan dalam konflik, menunjukkan bahwa Korea Utara memperoleh

suku cadang dari luar negeri untuk memproduksi senjata.

Tindakan itu merupakan cara Pyongyang mengelak sanksi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang diberlakukan untuk mengekang program pengembangan rudal balistik dan nuklirnya.

CAR memeriksa puing-puing rudal buatan Korea Utara yang ditemukan pada 2 Januari di Kota Kharkiv, Ukraina timur.

Menurut sebuah lembaga penelitian Inggris pada Selasa, komponen elektronik yang ditemukan pada rudal Korea Utara itu bila dilacak terhubung ke perusahaan-perusahaan yang berkantor pusat antara lain di Eropa,

Amerika Serikat, Jepang, dan Tiongkok.

Hasil temuan dari lembaga Conflict Armament Research (CAR), yang menyelidiki senjata yang digunakan dalam konflik, menunjukkan bahwa Korea Utara memperoleh suku cadang dari luar negeri untuk memproduksi senjata.

Tindakan itu merupakan cara Pyongyang mengelak sanksi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang diberlakukan untuk mengekang program pengembangan rudal balistik dan nuklirnya. CAR memeriksa puing-puing rudal buatan Korea Utara yang ditemukan pada 2 Januari di Kota Kharkiv, Ukraina timur. ● ans



### FESTIVAL LENTERA DI ZHEJIANG - TIONGGOK

Sejumlah anak menampilkan pertunjukan tari naga dalam perayaan Festival Lentera di Kabupaten Xianju di Kota Taizhou, Provinsi Zhejiang, Tiongkok, Selasa (20/2). Menjelang Festival Lentera, pertunjukan tari naga tradisional dipentaskan di seluruh negeri dalam suasana meriah.

## 8.000 Orang Berpotensi Tewas di Gaza dalam 6 Bulan ke Depan akibat Krisis Kesehatan

**LONDON(IM)** - Seandainya pun pertempuran di Gaza berhenti sekarang, krisis kesehatan yang dipicu serangan brutal Israel, berpotensi menyebabkan lebih dari 8.000 kematian tambahan dalam enam bulan ke depan, menurut laporan yang disusun para peneliti independen di Amerika Serikat dan Inggris.

Dalam skenario terburuk di mana serangan Israel berlanjut ditambah wabah penyakit, 85.570 orang berpotensi tewas hingga awal Agustus mendatang, dengan 68.650 kematian akibat cedera traumatis, kata laporan tersebut.

Meskipun terjadi gencatan senjata, sekitar 11.580 orang masih berisiko meninggal dunia dalam periode yang sama jika wabah penyakit memperparah tantangan dalam membangun sistem sanitasi dan kesehatan di Gaza.

Diperkirakan akan ada sekitar 3.250 kematian akibat komplikasi jangka panjang yang disebabkan cedera traumatis, dan 8.330 lainnya karena penyebab lain.

Data resmi Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza menunjukkan, lebih dari 29.000 orang telah tewas sejak serangan Israel dimulai pada 7 Oktober 2023.

Serangan Israel telah merusak rumah sakit-rumah sakit di Gaza, memaksa lebih dari 85 persen dari 2,3 juta penduduknya menjadi pengungsi, dengan lonjakan kasus penyakit seperti diare serta masalah malnutrisi terjadi di tempat-tempat

penampungan yang padat. Angka-angka ini berasal dari laporan yang disusun oleh para akademisi dari London School of Hygiene and Tropical Medicine dan Johns Hopkins Center for Humanitarian Health di Amerika Serikat, dan merupakan bagian dari proyeksi kematian berlebihan yang mungkin terjadi di Gaza dalam enam bulan ke depan.

Laporan yang diterbitkan pada Selasa (20/2) itu menyatakan Israel tidak dimasukkan dalam analisis ini karena sistem kesehatan publiknya masih berfungsi.

Para peneliti memproyeksikan, jika pertempuran terus berlanjut atau bahkan meningkat, cedera traumatis akan menjadi penyebab utama kematian tambahan di Gaza.

Namun, kematian akibat malnutrisi, penyakit menular seperti kolera, dan keterbatasan akses ke perawatan untuk kondisi medis seperti diabetes, juga diperkirakan akan menyebabkan ribuan kematian.

Perkiraan kematian tambahan ini mencakup baik warga sipil maupun pejuang. Para peneliti mengingatkan, sifat perang yang tidak dapat diprediksi dan wabah penyakit membuat perkiraan ini memiliki jangkauan yang luas.

Menghitung jumlah korban di Gaza telah menjadi tantangan, dan tujuan laporan yang didanai oleh pemerintah Inggris ini adalah memberikan kejelasan lebih lanjut. ● ans

## WFP Terpaksa Hentikan Pengiriman Makanan ke Gaza Utara karena Banyak Penjarahan

**GAZA(IM)** - Program Pangan Dunia (WFP) telah menghentikan pengiriman makananyang menyelamatkan nyawa ke Gaza Utara. Penghentian ini disebabkan karena konvoi bantuan telah mengalami kekacauan dan kekerasan akibat runtuhnya ketertiban sipil.

Badan tersebut mengatakan keputusan tersebut tidak diambil dengan mudah dan para kru menghadapi kerumunan orang, tembakan dan penjarahan.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah memperingatkan akan terjadinya kelaparan di wilayah utara sejak Desember 2023.

WFP mengatakan laporan-laporan terbaru ini adalah bukti adanya penurunan drastis kelaparan dan penyakit.

Militer Israel memerintahkan 1,1 juta warga sipil Palestina untuk mengungsi dari seluruh wilayah utara Wadi Gaza dan mencari perlindungan di selatan pada awal serangan darat pada bulan Oktober. Daerah evakuasi termasuk Kota Gaza yang sebelum perang merupakan daerah terpadat di wilayah tersebut.

Sebagian besar penduduk mengikuti perintah Israel, namun beberapa ratus ribu orang memilih untuk tetap tinggal atau tidak dapat melarikan diri ketika pasukan Israel mengepung wilayah tersebut dan kemudian mengambil alih sebagian besar benteng Hamas di sana.

Bulan lalu, badan PBB untuk pengungsi Palestina, Unrwa, mengatakan setidaknya 300.000 orang yang masih tinggal di Gaza utara bergantung pada bantuan mereka untuk kelangsungan hidup mereka.

Pengiriman bantuan ke wilayah utara sangat langka dan bergantung pada izin keamanan dari militer Israel.

Akhir pekan ini WFP berharap untuk memulai program bantuan selama seminggu, mengirim 10 truk setiap hari untuk membantu membendung gelombang kelaparan dan keputusan.

Namun pada Minggu (18/2), ketika sebuah konvoi mendekati pos pemeriksaan Wadi Gaza dalam perjalanan ke utara, konvoi tersebut dikelilingi oleh kerumunan orang

yang kelaparan. Banyak dari mereka yang berusaha naik ke truk untuk menjarah makanan. Kemudian ketika memasuki Kota Gaza, truk menghadapi tembakan, ketegangan tinggi dan kemarahan yang meledak-ledak.

Selain itu, beberapa truk yang melaju antara kota selatan Khan Younis dan pusat kota Deir al-Balah telah dijarah dan seorang pengemudinya dipukul.

WFP mengatakan selama dua hari terakhir timnya telah menyaksikan tingkat keputusan yang belum pernah terjadi sebelumnya di Jalur Gaza.

"Makanan dan air bersih menjadi sangat langka dan penyakit merajalela, sehingga mengganggu nutrisi dan kekebalan tubuh perempuan dan anak-anak serta mengakibatkan lonjakan malnutrisi akut," katanya.

Orang-orang sudah sekarat karena sebab-sebab yang berhubungan dengan kelaparan," tambahnya.

Sebuah laporan bersama yang dikeluarkan oleh WFP dan badan anak-anak PBB UNICEF pada Senin (19/2/2024) menemukan bahwa situasinya "sangat ekstrim" di utara Gaza.

"Pemeriksaan gizi yang dilakukan di tempat penampungan dan pusat kesehatan di wilayah utara menemukan bahwa lebih dari 15% anak di bawah usia dua tahun mengalami kekurangan gizi akut," kata WFP.

Badan tersebut mengatakan akan mencari cara untuk melanjutkan pengiriman dengan cara yang bertanggung jawab sesegera mungkin dan mendesak perluasan bantuan besar-besaran ke Gaza utara. Dilaporkan bahwa hal ini akan membutuhkan lebih banyak makanan yang masuk ke Gaza dari berbagai rute dan menyerukan agar titik persimpangan antara Israel dan Gaza utara dibuka.

Mereka juga menyerukan sistem pemberitahuan kemanusiaan yang berfungsi, jaringan komunikasi yang stabil dan keamanan bagi staf dan mitranya serta bagi warga Gaza sendiri. "Gaza berada di ujung tanduk dan WFP harus mampu membalikkan jalan menuju kelaparan bagi ribuan orang yang sangat kelaparan," tambahnya. ● tom